

**FENOLOGI PEMBUNGAAN DUA VARIETAS KELAPA  
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KEBUN MUARA  
TIMPEH PT SUMBAR ANDALAS KENCANA**

**SKRIPSI**

**Oleh**



**CANTIKA DELWIS  
NIM. 1910242001**

**DOSEN PEMBIMBING I : WULAN KUMALA SARI, SP. MP. Ph.D  
DOSEN PEMBIMBING II : YULISTRANI, SP. M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2023**

# **FENOLOGI PEMBUNGAAN DUA VARIETAS KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI KEBUN MUARA TIMPEH PT SUMBAR ANDALAS KENCANA**

## **ABSTRAK**

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati dan bahan agroindustri yang banyak ditanam di wilayah Indonesia. Namun produktivitas kelapa sawit Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain, maka untuk meningkatkan produktivitas diperlukan perakitan varietas unggul yang melibatkan penyerbukan dan berkaitan dengan informasi mengenai fase pembungaan yang dipengaruhi oleh faktor genetik tanaman dan faktor lingkungan seperti iklim (suhu, kelembaban, dan curah hujan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenologi pembungaan kelapa sawit varietas DxP Socfindo MT Gano dan varietas DxP Topaz. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari s.d April 2023 di Kebun Muara Timpeh, PT Sumbar Andalas Kencana. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa survei dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan varietas DxP Socfindo MT Gano dan varietas DxP Topaz bunga jantan dan bunga betina fase pertumbuhan seludang hingga seludang luar pecah 31 dan 35 hari; 37 dan 38 hari, seludang luar pecah hingga seludang dalam pecah yaitu 16 dan 16 hari; 15 dan 16 hari, seludang dalam pecah hingga mekar sempurna yaitu 10 dan 10 hari; 12 dan 10 hari, dan mekar sempurna hingga terserbuki sempurna yaitu 4 dan 6 hari; 4 dan 5 hari. Total lama waktu pembungaan yang dibutuhkan untuk varietas DxP Socfindo MT Gano adalah 61 hari untuk bunga jantan dan 67 hari untuk bunga betina, sedangkan pada varietas DxP Topaz adalah 68 hari untuk bunga jantan dan 69 hari untuk bunga betina.

Kata kunci: anthesis, bunga kelapa sawit, DxP Socfindo MT Gano, DxP Topaz, penyerbukan

# **FLOWERING PHENOLOGY OF TWO OIL PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) VARIETIES AT MUARA TIMPEH PLANTATION PT SUMBAR ANDALAS KENCANA**

## **ABSTRACT**

Oil palm is a plant that produces vegetable oil and agro-industrial materials which are widely grown in Indonesia. However, the productivity of Indonesian oil palm is still low compared to other countries, so it is necessary to increase its productivity by assemble superior varieties which involve pollination and related with the information regarding the flowering phase which is influenced by plant genetic and environmental factors, such as climate (temperature, humidity, and rainfall). The objective of this study was to determine the flowering phenology of DxP Socfindo MT Gano and DxP Topaz oil palm varieties. This research was conducted on February until April 2023 at Muara Timpeh Plantation, PT Sumbar Andalas Kencana. The method was a survey with purposive sampling. The results showed that the average time required for the DxP Socfindo MT Gano and DxP Topaz varieties for male and female flowers during the growth phase of the sheath until the outer sheath burst was 31 and 35 days; 37 and 38 days, the outer sheath broke until the inner sheath burst was 16 and 16 days; 15 and 16 days, the inner sheath burst until the flowers have been completely bloomed was 10 and 10 days; 12 and 10 days, and in full bloom until the flowers have been completely pollinated was 4 and 6 days; 4 and 5 days. The total flowering time required for the DxP Socfindo MT Gano variety was 61 days for male flowers and 67 days for female flowers, while for the DxP Topaz variety was 68 days for male flowers and 69 days for female flowers.

Keywords: anthesis, oil palm flower, DxP Socfindo MT Gano, DxP Topaz, pollination